

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bagdan dan Taylor penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang didalamnya menghasilkan data deskriptif yang dapat berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari narasumber yang mana berperan sebagai subjek dalam penelitian. Dalam hal ini data yang dihasilkan dapat berasal dari kegiatan wawancara, naskah lapangan, catatan, dokumentasi pribadi, foto, dan lain sebagainya.³⁵

Sedangkan model pendekatannya ialah studi kasus. Pendekatan ini merupakan penelitian mengenai suatu kesatuan sistem. Kesatuan tersebut dapat berupa kegiatan, peristiwa, program, atau sekelompok individu yang terikat dalam tempat, waktu, atau kesatuan tertentu. Studi kasus adalah penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari suatu kasus.³⁶

B. Kehadiran Peneliti

Dalam pendekatan kualitatif ini kehadiran peneliti sangat dibutuhkan. Peneliti ini terjun dan terlibat langsung dalam pengumpulan data dilapangan. Peneliti ini berperan sebagai *human instrument* yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih narasumber atau informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, hingga menarik kesimpulan atas data yang diperoleh.³⁷

³⁵Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 11.

³⁶ M. Junaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2004), 62.

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 294.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berupa tempat lokasi terjadinya fenomena atau juga kasus yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, lokasi penelitian ialah di HIPMI PT IAIN Kediri yang ada di kampus IAIN Kota Kediri.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dikategorikan sebagai berikut:

1. Sumber data utama (primer)

Sumber ini merupakan data yang diperoleh peneliti melalui sumber asli (tidak menggunakan media perantara). Data ini diperoleh dari kegiatan wawancara dan observasi yang secara langsung dilakukan oleh peneliti kepada narasumber sebagai subjek penelitian lapangan.

2. Sumber data pendukung (sekunder)

Data ini merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dan dapat menunjang hasil temuan data utama. Dalam hal ini dapat diperoleh melalui dokumentasi serta dapat diperoleh juga melalui artikel, jurnal, dan penelitian terdahulu yang terkait dengan tema penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu langkah penting dalam penelitian. Hal ini karena pengumpulan data berpengaruh pada langkah-langkah penelitian selanjutnya. Adapun prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini ialah wawancara serta observasi sebagai teknik utama dan dokumentasi sebagai teknik untuk memperoleh data pendukung.

1. Wawancara

Wawancara menurut Esterberg yakni sebuah pertemuan dua orang guna bertukar informasi maupun ide-ide melalui proses tanya jawab sehingga dapat menghasilkan suatu makna atau hasil terkait topik tertentu. Wawancara ini selain digunakan untuk melakukan studi pendahuluan juga digunakan untuk menggali berbagai informasi dari narasumber secara mendalam.

Metode wawancara dalam penelitian ini ialah semi terstruktur. Metode ini menggunakan pedoman atau instrumen tertentu dalam prosesnya. Namun dalam pelaksanaannya lebih bebas dalam menentukan permasalahan secara terbuka, dimana narasumber diminta untuk menyampaikan pendapat serta ide-ide yang dimilikinya. Wawancara ini bertujuan untuk mengembangkan pertanyaan serta menggali informasi yang lebih dalam, disamping informasi yang diperoleh atas pedoman atau pertanyaan utama yang telah tersedia.³⁸

2. Observasi

Observasi merupakan aktivitas terencana yang berfokus pada pemusatan atensi kepada suatu objek dengan menggunakan panca indra.³⁹ Dalam hal ini, dapat diartikan sebagai tehnik pengumpulan data yang memanfaatkan media indra dan pencatatan secara detail terhadap suatu fenomena atau topik yang diteliti oleh peneliti.⁴⁰ Observasi dapat berupa gambar, sikap narasumber serta orang-orang yang ada disekitarnya.⁴¹ Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan ialah observasi partisipasi pasif.. Dalam hal ini peneliti datang dan berada dilokasi terkait namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh narasumber atau subjek yang dituju.⁴²

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara dalam pencarian informasi terkait hal-hal yang berhubungan dengan variabel atau topik yang diteliti. dalam hal ini dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, foto, dan sebagainya. Metode dokumentasi ini juga dapat diartikan sebagai penelaahan terhadap referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian.⁴³

Dalam penelitian ini, dokumentasi yang diartikan merupakan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk menunjang kelengkapan serta kebenaran

³⁸ Ibid, 304

³⁹ Salmainsi Yeli, Psikologi Agama : *Metode Penelitian Ilmu Jiwa Agama*, (Riau: Nusa Media, 2012), 16.

⁴⁰ Cholid Narbuka & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 70.

⁴¹ J.B.Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010). 113

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian*, 299

⁴³ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial : Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada Pers, 2008), 219.

informasi terkait, diantaranya ialah foto pada saat melaksanakan penelitian dilapangan.

F. Metode Analisis Data

Informasi atau data terkait yang telah didapat oleh peneliti dari berbagai sumber harus diproses lebih lanjut. Proses ini yaitu mengorganisasikan data, memilah, mengelola, mensintesis, kemudian mencari dan menemukan pola, serta memutuskan apa yang akan diungkapkan kembali terhadap orang lain. Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimulai dari mengumpulkan data hasil observasi serta wawancara yang didapatkan dari lapangan, kemudian dimasukkan ke dalam catatan, yang selanjutnya disusun secara sistematis juga dipilah antara data yang penting atau tidak penting, kemudian dideskripsikan kembali sebagai hasil dari penelitian. Selanjutnya, peneliti dapat mengkaji data lebih dalam dan kemudian melakukan tahap analisa pada data yang telah dideskripsikan kembali tersebut.⁴⁴ Adapun langkah-langkah dalam analisis data yang digunakan peneliti yaitu metode yang dipopulerkan oleh Miles dan Huberman, yang meliputi: ⁴⁵

1. Reduksi data, yaitu proses merangkum, memilah dan memilih, serta memfokuskan pada hal-hal penting terkait topik penelitian. Proses ini dilakukan guna menyederhanakan dan mempermudah peneliti dalam memperoleh gambaran yang lebih jelas, serta mempermudah peneliti dalam proses pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya kembali apabila diperlukan.
2. Penyajian data, yaitu dilakukan dengan menyusun informasi yang telah direduksi sedemikian rupa dalam bentuk uraian, bagan, maupun hubungan antar kategori. Hal ini dilakukan agar dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan selanjutnya. Bentuk penyajian data yang umum dalam penelitian kualitatif adalah teks dalam bentuk naratif.

⁴⁴Lexy, J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 284.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian*, 321

3. Penarikan kesimpulan, yaitu kegiatan analisis data yang terakhir. Dalam proses ini peneliti mencari hipotesis, mendefinisikan fokus penelitian, mengidentifikasi pola, serta mengidentifikasi sebab dan akibat untuk sampai pada kesimpulan dan memberikan hasil akhir dari penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengabsahan data merupakan seluruh proses yang diamati penulis sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada dilapangan. Pengecekan keabsahan data ini diperlukan dalam rangka pembuktian kebenaran temuan hasil penelitian dengan realitas di lapangan serta meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi. Pengecekan keabsahan data kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu uji *credibility*, *transferability*, *depandability*, dan *confirmability*.⁴⁶

Dalam penelitian ini sendiri yang digunakan ialah uji *credibility* berupa triangulasi teknik. Triangulasi ini dilakukan dengan mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini akan dilakukan dengan lebih dari satu teknik pengumpulan data, yaitu dengan menggunakan wawancara, observasi, serta dokumentasi.⁴⁷

H. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sasaran yang akan dituju guna mengumpulkan data dan informasi terkait topik penelitian. Penentuan subjek menggunakan teknik *snowball sampling*. Subjek utama pada penelitian ini merupakan lima orang anggota Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi (HIPMI PT) IAIN Kediri yang pernah atau sedang menjalankan wirausaha.

I. Tahap Penelitian

1. Pra Lapangan

Tahap ini meliputi pembuatan rencana penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perijinan, serta mempersiapkan perlengkapan penelitian yang diperlukan.

⁴⁶ Ibid, 364

⁴⁷ Ibid, 369

2. Kegiatan Lapangan

Tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang digunakan untuk bahan penelitian, baik dengan wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

3. Analisis Data

Ditahap ini peneliti melakukan pemrosesan data dan memverifikasi keakuratan informasi yang didapatkan melalui triangulasi sumber untuk mendapatkan hasil yang relevan.

4. Penulisan Laporan

Peneliti menuliskan hasil penelitian yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing agar penelitian dapat dilakukan dengan baik.

5. Akhir

Ditahap ini peneliti menyusun laporan penelitian dalam format yang telah ditentukan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.⁴⁸

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, 127